

Membangun Kesadaran Sanitasi Menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri di RT 4 Desa Rejeki Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah

Mikaela Delpin Fristalia¹, Kinasthy², Sinta Gintu³, Zaitun⁴, Intan Permata Sari Almahdali⁵, Merlin Wulandari Agis⁶, Dian Tamira⁷, Mayang Azzahra⁸, Riskina Ayu Irsal⁹, Regitha Cahyani Putri Balahanti¹⁰, Desiana Indrasari L¹¹

¹ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; delpin@uhn.ac.id

² Universitas Widya Nusantara, Indonesia; kinasthymakis@gmail.com

³ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; sintagintu22@gmail.com

⁴ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; zaitunitun768@gmail.com

⁵ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; Intanalmahdali201@gmail.com

⁶ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; merlinwulandari7@gmail.com

⁷ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; diantamira76@gmail.com

⁸ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; azzahramayang420@gmail.com

⁹ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; rizkinaayu20@gmail.com

¹⁰ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; regithabalahanti17@gmail.com

¹¹ Universitas Widya Nusantara, Indonesia; desianaindrasarilumagio@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Sanitation;
Hypertension;
Posyandu Cadres;
Child Nutrition

Article history:

Received 2024-07-15

Revised 2024-08-16

Accepted 2024-09-13

ABSTRACT

Public health is a complex and far-reaching issue, involving various factors that affect the overall health of individuals and communities. Some of the main public health problems that the group identified in Rejeki RT 4 Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi Province are environmental health such as the availability of bathing and washing facilities, clean water sources (bathing, drinking), access and visits to health service facilities which are very far away, and physical health problems, namely hypertension. Rejeki RT 04 village consists of 70 households with 318 recorded people. To assist the community in overcoming health problems in Rejeki RT 4 Village, community nursing practices were carried out to increase knowledge about healthy lifestyles by Group 15 which was carried out on August 18, 2024, in the form of health checks (physical programs), communication, information and education (non-physical programs) and providing additional nutrition to children (extra programs) where the realization of this implementation was 71%. The implementation of Real Work Lecture activities in Rejeki Village RT 4 Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi Province went well with the collaboration between students, village government and local residents and educational institutions of Widya Nusantara University Palu. The results of this community service are expected to be useful for the people of Rejeki RT 4 Village, Palolo District, Sigi Regency, Central Sulawesi Province in dealing with physical health conditions experienced.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Mikaela Delpin Fristalia

Universitas Widya Nusantara, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia; delpin@uwn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perawatan kesehatan masyarakat/komunitas merupakan perpaduan antara praktik keperawatan dan praktik kesehatan masyarakat yang dilakukan untuk menunjang dan memulihkan kesehatan populasi (Hutapea, 2022). Beberapa masalah utama dalam kesehatan masyarakat yang kelompok 15 berhasil identifikasi di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah adalah kesehatan lingkungan seperti ketersediaan fasilitas Mandi Cuci Kakus (MCK), sumber air bersih (Mandi, Minum), akses dan kunjungan kefasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) yang sangat jauh, serta masalah kesehatan fisik yakni hipertensi.

Menurut data World Health Organization terkait sanitasi dan air bersih terdapat 16 juta orang di negara berkembang masih kekurangan akses ke layanan air minum bersih dan sanitasi yang layak, dan secara global terdapat 829.000 orang diperkirakan meninggal setiap tahun akibat diare karena air minum, sanitasi, dan kebersihan lingkungan yang tidak aman atau tidak memadai (WHO, 2021).

Berdasarkan laporan Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023 bahwa akses sanitasi yang aman di Indonesia baru mencapai angka 7,25%, data ini menunjukkan bahwa akses sanitasi aman cenderung satgnan bahkan menurun dari target. Tetapi jika kita melihat capaian persentase rumah tangga yang sudah menggunakan fasilitas MCK sendiri/bersama, maka capaian secara nasional sudah di angka 81% (Kemenkes, 2022). Salah satu indikator untuk melihat progres akses sanitasi di Indonesia adalah dengan melihat persentase desa/kelurahan yang telah mendeklarasikan stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). SBS dapat diartikan bahwa seluruh penduduknya tidak lagi melakukan praktik Buang Air Besar Sembarangan (BABS) dan sudah diverifikasi oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan setempat.

Provinsi Sulawesi Tengah sendiri berdasarkan capaian persentase desa/kelurahan yang mendeklarasikan SBS per provinsi dan persentase rumah tangga yang BABS di jamban sendiri/bersama masih berada di angka 80%. Presentase tersebut disimpulkan jika ada satu rumah saja yang masih BABS, maka desa/kelurahan tersebut tidak bisa deklarasi SBS dan menurunkan persentase desa/kelurahan yang sudah deklarasi SBS di Provinsi tersebut (Kemenkes, 2022).

Faktor yang mempengaruhi masalah kesehatan masyarakat di Desa Rejeki RT 4 adalah determinasi sosial kesehatan seperti kemiskinan, demografi, akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan perumahan. Ketidakmerataan dalam akses terhadap sumber daya ini dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam status kesehatan antar kelompok masyarakat. Kebijakan publik yang adil dan inklusif sangat penting untuk mengatasi individu memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai kesehatan yang optimal, karena jika masalah kesehatan masyarakat ini tidak ditangani secara serius, dampaknya dapat sangat merugikan, baik pada tingkat individu maupun komunitas secara keseluruhan.

Membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan yang ditemukan oleh kelompok 15 di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah, dilakukan melalui praktik keperawatan komunitas yang merupakan suatu bentuk pengembangan dalam praktik klinik keperawatan dengan tujuan untuk merubah perilaku dan meningkatkan pengetahuan tentang pola hidup sehat dari tidak tahu menjadi tahu, dan juga memberikan pengetahuan kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan-penyuluhan atau mempraktikkan secara langsung bagaimana cara mengatasi penyakit yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang tidak sehat, penyakit atau infeksi yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat sendiri.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam laporan ini menggunakan pendekatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan beberapa program kerja yang disusun berdasarkan acuan masalah yang terjadi dilapangan. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 6-31 Agustus 2024 dengan tahapan pelaksanaan dibagi dalam 4 tahap yakni tahap 1 Observasi (pengkajian), tahap 2 pembuatan rencana program kerja yang terdiri dari program kerja fisik (pemeriksaan kesehatan), program kerja non fisik (komunikasi, informasi dan edukasi sanitas/MCK dan air bersih serta peran kader posyandu) dan program kerja ekstra (pemberian nutrisi pada anak), tahap 3 pelaksanaan program dimana untuk semua program dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2024 di Gedung Gereja RT 4 Desa Rejeki dan terakhir tahap 4 evaluasi yang berisikan penelaah faktor pendukung dan penghambat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lokasi dan Pemukiman

Karakteristik Subjek	Frekuensi (<i>f</i>)	Percentase (%)
Fasilitas MCK		
Sungai	70	100
Total	70	100
Sumber Air Minum		
Sungai	70	100
Total	70	100

Sumber: Data Prmer 2024

Berdasarkan pada tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi subjek yang berada di RT 4 Desa Rejeki berdasarkan lokasi dan pemukiman untuk penggunaan MCK dan sumber air bersih menggunakan sungai berjumlah 70 KK (100%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Akses Ke Fasilitas Pelayanan dan Tenaga Kesehatan

Karakteristik Subjek	Frekuensi (<i>f</i>)	Percentase (%)
Akses ke Fasyankes		
Sulit	70	100
Total	70	100
Akses ke Tenaga Kesehatan		
Sulit	70	100
Total	70	100

Sumber: Data Prmer 2024

Berdasarkan pada tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi subjek yang berada di RT 4 Desa Rejeki berdasarkan akses ke fasilitas pelayanan dan tenaga kesehatan menyatakan sulit berjumlah 70 KK (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Status Kesehatan

Karakteristik Subjek	Frekuensi (<i>f</i>)	Percentase (%)
Penyakit Yang Diderita Setahun Terakhir		
Hipertensi	10	83,3
DM	2	16,7
Total	12	100

Sumber: Data Prmer 2024

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi subjek yang berada di RT 4 Desa Rejeki berdasarkan status kesehatan dimana penyakit yang diderita setahun terakhir tertinggi yakni hipertensi dengan 10 kasus (83,3%) dan terendah yakni DM dengan 2 kasus (16,7%).

Berdasarkan temuan permasalahan diatas, maka dilaksanakan program kerja sebagai berikut:

Tabel 4 Rencana Program Kerja Fisik (Pemeriksaan Kesehatan)

Judul Kegiatan dan Tujuan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran	Target
Pemeriksaan kesehatan untuk mengidentifikasi kondisi kesehatan dasar	Gedung Gereja Jam 10.00-selesai	Melaksanakan pemeriksaan kesehatan dalam bentuk pengukuran TTV dan pemeriksaan GDS, As. Urat, Kolesterol.	Masyarakat RT 4 Desa Rejeki	100% masyarakat RT 4 Desa Rejeki yang memiliki riwayat hipertensi, DM

Berdasarkan pada tabel 4 dalam rencana program kerja fisik dilakukan pemeriksaan kesehatan secara gratis di awali dengan pemeriksaan Tanda-Tanda Vital (TTV), kemudian dilanjutkan dengan pemeriksaan GDS, Asam Urat dan Kolesterol sederhana dengan menggunakan stick portable dengan tujuan dapat mengidentifikasi gambaran kesehatan dasar warga RT 4 Desa Rejeki.

Tabel 5 Rencana Program Kerja Non Fisik (KIE)

Judul Kegiatan dan Tujuan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran	Target
Peningkatan pengetahuan terkait fasilitas MCK dan sumber Air Minum	Gedung Gereja Jam 10.00-selesai	KIE mengenai fasilitas MCK dan sumber air bersih	Masyarakat RT 4 Desa Rejeki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan masyarakat terkait MCK dan Air Bersih meningkat. 2. Sesuai sumber daya yang ada, pemerintah desa mampu membuat 1 fasilitas MCK umum dan fasilitas sumber air bersih sebagai bentuk percontohan.
Akses dan Kunjungan Ke Fasyankes (Tidak tersedia kader Posyandu RT 4)	Gedung Gereja Jam 10.00-selesai	KIE mengenai kader posyandu dan pemeriksaan kesehatan gratis	Masyarakat RT 4 Desa Rejeki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan masyarakat terkait peran dan fungsi Kader Posyandu meningkat. 2. Sesuai sumber daya yang ada, pemerintah desa mampu memfasilitasi pembentukan Kader Posyandu
Hipertensi	Gedung Gereja Jam 10.00-selesai	KIE mengenai promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif Hipertensi	Masyarakat RT 4 Desa Rejeki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan masyarakat terkait Hipertensi meningkat 2. Masyarakat yang menderita hipertensi

Judul Kegiatan dan Tujuan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran	Target
				dapat berobat secara teratur (Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga PIS-PK oleh Kemenkes RI)

Berdasarkan pada tabel 5 dalam rencana program kerja non fisik akan dilakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi terkait pentingnya fasilitas MCK, Air bersih, ketersediaan kader kesehatan dan juga promotif, preventif penyakit Hipertensi dengan tujuan agar pengetahuan warga RT 4 Desa Rejeki semakin baik.

Tabel 6 Rencana Program Kerja Ekstra (Pemberian nutrisi tambahan pada anak)

Judul Kegiatan dan Tujuan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Kegiatan	Sasaran	Target
Bertumbuh dan berkembang dengan nutrisi yang baik	Gedung Gereja Jam 10.00-selesai	Pembagian nutrisi tambahan pada anak dalam bentuk biscuit dan susu	Anak-anak di RT 4 Desa Rejeki	100% anak-anak di RT 4 Desa Rejeki

Berdasarkan pada tabel 6 dalam rencana program kerja ekstra akan dibagikan nutrisi tambahan kepada anak-anak di RT 4 Desa Rejeki dengan harapan dapat mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak serta membantu pencegahan prevalensi kekurangan gizi pada anak.

3.2 Pembahasan

a. Pemeriksaan Kesehatan

Berdasarkan hasil observasi di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan data bahwa kasus penyakit terbanyak adalah Hipertensi (83,3%).

Pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis pada masyarakat merupakan wujud nyata dari kepedulian mahasiswa terhadap kesehatan masyarakat, dimana akses terhadap layanan kesehatan yang memadai sulit untuk dijangkau karena kondisi geografis masyarakat RT 4. Pemeriksaan kesehatan secara gratis juga dilakukan untuk mengetahui status kesehatan dasar masyarakat.

Pada tanggal 18 Agustus 2024, Jam 10 Pagi bertempat di Gedung Gereja yang berada di lingkungan RT 4, dilakukan intervensi dalam bentuk pemeriksaan kesehatan gratis kepada warga dalam bentuk pemeriksaan Tanda-Tanda Vital (TTV), Pemeriksaan GDS dan Kolesterol.

b. Ketersediaan Fasilitas MCK dan Air Bersih

Berdasarkan hasil observasi di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan data bahwa 100% warga menggunakan sungai sebagai tempat MCK dan sumber air untuk kebutuhan rumah tangga.

Ketersediaan fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) merupakan salah satu indikator penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat pedesaan, hal ini sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, sanitasi lingkungan, dan kesejahteraan sosial secara umum (Kemenkes, 2022).

Pada tanggal 18 Agustus 2024, Jam 10 Pagi bertempat di Gedung Gereja yang berada di lingkungan RT 4, dilakukan intervensi dalam bentuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada warga setempat tentang fasilitas MCK dan air bersih. Setelah dilakukan KIE, masyarakat setempat bisa memahami mengenai pentingnya fasilitas MCK dan sumber air bersih yang layak untuk dikonsumsi,

namun pengadaan fasilitas tersebut masih belum bisa dilaksanakan karena terkait kendala teknis (anggaran pribadi maupun Pemerintah).

c. Akses Layanan Kesehatan (Tidak Tersedia Kader Posyandu)

Berdasarkan hasil observasi di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan data bahwa 100% warga kesulitan mengakses layanan kesehatan dikarenakan secara geografis letak RT 4 berada di pegunungan dan akses jalan kecil. RT 4 juga tidak memiliki Kader Posyandu, sehingga warga memilih untuk tidak memeriksakan kesehatan mereka ke fasilitas layanan kesehatan dan lebih memilih mengobati sendiri secara tradisional.

Kemudahan akses terhadap layanan kesehatan sangat penting karena layanan kesehatan yang baik merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat sehat dan produktif. Pada wilayah tertentu terutama daerah terpencil, keberadaan kader Posyandu adalah ujung tombak dalam pelaksanaan layanan kesehatan di tingkat masyarakat, dimana mereka memainkan peran penting dalam menyukseskan program-program kesehatan di komunitas (Kemenkes, 2023).

Pada tanggal 18 Agustus 2024, Jam 10 Pagi bertempat di Gedung Gereja yang berada di lingkungan RT 4, dilakukan intervensi dalam bentuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada warga setempat tentang pentingnya layanan kesehatan dan bagaimana peran dan fungsi kader dalam masyarakat. Program KIE dilakukan, masyarakat setempat bisa memahami mengenai pentingnya mengakses layanan kesehatan dan keberadaan kader, namun belum bisa dibentuk tim Kader Posyandu karena kendala teknis (ketersediaan anggaran dan fasilitator).

d. Hipertensi

Berdasarkan hasil observasi di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah didapatkan data bahwa kasus penyakit terbanyak adalah Hipertensi (83,3%).

Hipertensi akan menyebabkan masalah lebih serius jika tidak ditangani dengan baik dan benar. Pentingnya kesadaran dan akses terhadap pengobatan merupakan kunci dalam menangani masalah hipertensi. Kampanye kesehatan publik yang menekankan pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara rutin dan penerapan gaya hidup sehat juga penting untuk menekan angka kejadian hipertensi (Kemenkes, 2018).

Pada tanggal 18 Agustus 2024, Jam 10 Pagi bertempat di Gedung Gereja yang berada di lingkungan RT 4, dilakukan intervensi dalam bentuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada warga setempat tentang promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif terkait hipertensi. Pengimplementasikan KIE, masyarakat setempat bisa memahami mengenai pencegahan hipertensi dan pentingnya memeriksakan kesehatan secara rutin.

e. Pemberian Nutrisi Pada Anak

Nutrisi yang cukup dan tepat pada masa pertumbuhan anak tidak hanya mendukung perkembangan fisik, tetapi juga berdampak pada kecerdasan dan daya tahan tubuh mereka, untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan nutrisi tambahan yang tepat (Kemenkes, 2024).

Pada tanggal 18 Agustus 2024, Jam 10 Pagi bertempat di Gedung Gereja yang berada di lingkungan RT 4, dilakukan intervensi dalam bentuk pemberian nutrisi tambahan bagi anak. Nutrisi tambahan ini dapat berupa susu kotak siap minum dan biskuit dengan kandungan protein, karbohidrat, kalsium yang baik

4. KESIMPULAN

Kelompok 15 di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah dimulai tanggal 5 Agustus – 2 September 2024. Kegiatan KKN diawali dengan pendataan warga dengan menggunakan format yang telah disediakan, kemudian dilakukan analisis, perencanaan dan pemaparan kepada perwakilan warga RT 4 Desa Rejeki atas permasalahan kesehatan yang ditemukan.

Tanggal 18 Agustus 2024 dilaksanakan intervensi sesuai dengan rancangan program kerja dalam bentuk Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) dan juga pemeriksaan kesehatan gratis. Pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Rejeki RT 4 Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah berjalan dengan baik atas kerjasama antara Mahasiswa, Pemerintah Desa dan Warga setempat serta Institusi Pendidikan Universitas Widya Nusantara Palu.

REFERENSI

- Hakiki, A. (2022) Pemberdayaan Air Bersih Guna Memenuhi Hak Dan Keadilan Masyarakat Desa Sumberagung, Sukodadi, Lamongan, Abdi Bhayangkara Ubhara Surabaya, 04(01), Pp. 1251–1258.
- Hutapea, L. (2022) Konsep Dasar Keperawatan Komunitas, Ilmu Keperawatan Komunitas Dan Keluarga. Edited By Komarudin. Cirebon: CV. Green Publisher Indonesia.
- Kemenkes RI (2024) Buku Saku Kader Kesehatan Pemberian Makanan Tambahan (Pmt), Kementerian Kesehatan RI. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI (2022) Stop Buang Air Besar Sembarangan Di Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI (2018) 'Manajemen Program Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi Dan Perhitungan Pencapaian Spm Hipertensi', In Workshop Pencegahan Dan Pengendalian Hipertensi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Pp. 11, 17, 20.
- Kementerian Kesehatan RI (2023) Buku Panduan Keterampilan Dasar Kader Bidang Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Puspitadewi, T.R. (2022) Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Tatura, L.S. (2022) 'Pemberdayaan Masyarakat Desa Bongo Melalui Inovasi Pengelolaan Air Bersih Dan Sanitasi Ramah Lingkungan Untuk Pencapaian Tujuan Sdgs', Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, 19(5), Pp. 1–23.
- UWN (2024) Panduan Kuliah Kerja Nyata Universitas Widya Nusantara Palu. Palu: Universitas Widya Nusantara Palu.
- WHO (2021) *Water And Sanitation, Critical Issues In Human Rights And Development*. Washington, USA. available at: <https://doi.org/10.5040/9798216031086.0029>

